

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Masalah**

Profesi akuntan publik merupakan penyedia jasa audit keuangan yang digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan atau badan hukum lainnya (termasuk pemerintah) untuk menghasilkan pendapat atau opini tentang laporan keuangan yang relevan, akurat, lengkap, dan disajikan secara wajar. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kasus-kasus tentang manipulasi data keuangan yang telah terjadi dan dilakukan oleh perusahaan yang sudah cukup besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap ikut bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang menyesatkan para pengguna laporan keuangan, sehingga menimbulkan banyak pihak yang merasa dirugikan oleh laporan keuangan yang memberikan informasi tidak benar dan menyesatkan.

Masalah Enron di Amerika Serikat membuat banyak pihak terkejut, apalagi hal tersebut melibatkan salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) internasional yakni Arthur Andersen (AA). Banyak pihak menempatkan auditor sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap masalah ini. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang diduga memicu masalah ini. AA telah melakukan tugas pengauditan keuangan Enron hampir selama hampir 20 tahun (Giri 2010). Kondisi tersebut menimbulkan tanda tanya dan diduga bahwa tugas audit yang terlalu lama dilakukan seorang auditor maupun KAP menyebabkan keterikatan secara emosional dan menurunkan independensinya yang berujung pada berkurangnya kualitas audit yang dihasilkan (Nuratama 2011).

Penelitian mengenai kualitas audit yang dilakukan oleh Carey dan Simnett (2006) membuktikan bahwa *tenur* audit yang panjang berhubungan negatif terhadap kualitas audit. Myers *et al* (2003) dan Manry *et al* (2008) menyatakan bahwa *tenur* berpengaruh negative terhadap *akrual diskretioner*, hasil ini juga didukung oleh penelitian Manry *et al* (2008). Lim dan Tan (2009) menyatakan bahwa kualitas audit meningkat sesuai dengan peningkatan *tenur* auditor.

Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor *internal* tetapi juga faktor *eksternal*. Salah satu faktor *eksternal* yang mempengaruhi kualitas audit adalah *audit fee*, dalam hal ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas tinggi akan mengenakan *audit fee* yang tinggi pula, Sumarwoto (2006) menyatakan bahwa hubungan kerja yang lama kemungkinan menciptakan suatu ancaman

karena akan mempengaruhi objektivitas Kantor Akuntan Publik yang merupakan syarat mutlak audit yang berkualitas.

Giri (2010) menyatakan bahwa KAP bereputasi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit. KAP besar identik dengan KAP bereputasi tinggi dalam hal ini menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dalam melaksanakan audit secara professional, sebab KAP menjadi kurang tergantung secara ekonomi kepada klien. Klien juga kurang dapat mempengaruhi opini auditor. Penyebab dari hal tersebut adalah kelebihan yang dimiliki oleh KAP besar yaitu besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP, banyaknya ragam jasa yang ditawarkan, adanya afiliasi internasional, dan banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian Nuratama (2011) mengenai pengaruh *tenur* dan reputasi kantor akuntan publik pada kualitas audit dan menambahkan satu variabel independen yaitu *audit fee* yang di adopsi dari penelitian Maharani (2014) mengenai pengaruh *audit tenure*, *audit fee*, rotasi audit dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Audit Tenur*, *Audit Fee*, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit”** (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2015)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *audit tenur* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015?
2. Apakah *audit fee* berpengaruh pada terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris pengaruh *audit tenur* terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015
2. Memberikan bukti empiris pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015?
3. Memberikan bukti empiris pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi penelitian mengenai hubungan antara *tenur*, *fee* dan reputasi KAP terhadap kualitas audit di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi kantor akuntan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara *tenur* auditor dan kualitas audit agar auditor dapat selalu mempertahankan independensinya.
- b. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi mengenai hubungan antara *tenur*, *fee* dan reputasi KAP terhadap kualitas audit sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan regulasi di masa yang akan datang.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai *tenur*, *fee* dan reputasi KAP terhadap kualitas audit sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan jasa auditor.